

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan menggunakan metode deskriptif semikuantitatif dengan pengambilan data secara retrospektif dan total sampling yang didasarkan pada data resep pasien di Apotek Borneo Lestari kota Banjarbaru periode Januari-Juni 2019.

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ialah semua resep pasien di Apotek Borneo Lestari kota Banjarbaru periode Januari-Juni 2019 yaitu sebanyak 550 lembar resep.

B. Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar data berisikan tabel *prescribing error* yang terdiri dari kajian administratif (nama pasien, usia pasien, beratbadan pasien, jenis kelamin, alamat, nama dokter, SIP, dan lain-lain) dan kajian farmasetik (nama obat, bentuk sediaan, stabilitas, dosis, dan lain-lain).

C. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
- Kajian administratif	- Nama pasien - Usia pasien - Jenis kelamin - Berat badan - Alamat pasien - Nama dokter - SIP - Paraf dokter - Tanggal resep	Lembar ceklis	Ada = apabila dalam resep terdapat nama pasien, usia pasien, JK, berat badan, alamat, nama dokter, SIP, paraf dokter, tanggal resep.	Ada =1 dan Tidak ada = 0
- Kajian farmasetik	- Bentuk sediaan - Nama obat - Dosis - Kekuatan sediaan	Lembar ceklis	Ada = apabila dalam resep terdapat bentuk sediaan, nama obat, dosis, dan kekuatan sediaan	Ada =1 dan Tidak ada = 0

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data resep pasien di Apotek Borneo Lestari kota Banjarbaru dari bulan Januari – Juni 2019, setiap temuan *medication error* berupa *prescribing error* meliputi: kajian administratif (nama pasien; umur; jenis kelamin; berat badan; nama dokter; SIP; alamat; nomor telepon dan paraf dokter) dan kajian farmasetik (bentuk sediaan dan kekuatan sediaan).

E. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengambilan data dimulai dengan meminta izin terlebih dahulu kepada bagian Tata Usaha apotik Stikes Borneo Lestari Banjarbaru dan menyerahkan surat izin penelitian dari kampus ke Apotek Borneo Lestari. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi *prescribing error* dari bulan Januari - Juni 2019 di Apotek Klinik Borneo Lestari Banjarbaru.

F. Definisi Pengolahan Data

Pada penelitian ini teknik pengolahan data dilakukan dengan cara melihat resep pasien dari bulan Januari – Juni 2019 dan mengidentifikasi *prescribing* yaitu kajian administratif berupa (nama pasien, usia, jenis kelamin, berat badan, alamat, nama dokter, SIP, tanggal resep, dan paraf dokter) dan kajian farmasetik berupa (bentuk sediaan, kekuatan sediaan, dan nama obat). Kemudian data yang telah direkaptulasi dan diolah dalam bentuk tabel atau diagram yang berbentuk persentase, dengan menggunakan rumus :

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan :

f = jumlah yang tidak ada

n = jumlah semua resep

p = persentase

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan deskripsi semikuantitatif dan dihitung berdasarkan persentase kejadian *medication error* pada *prescribing error*, sehingga menghasilkan angka persentase yang dimaksudkan pada masing-masing kejadian *prescribing error*.